

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Aplikasi desktop adalah yang berjalan local dalam lingkungan desktop dan hanya dapat diakses oleh pengguna desktop (Aditputra, 2015).

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil atau Instansi terkecil dari seluruh Instansi yang ada di Indonesia (Syaddad & Dastari, 2018). Terdapat banyak desa di Indonesia termasuk di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur. Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil merupakan sub-sub pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintahan desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar, cepat dan tepat agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk dan catatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Vide Pasal 1 UU No. 23 Thn 2006) (SUPRIYANTO, 2015).

Di era modern ini, pesatnya perkembangan teknoloknologi menuntut intansi-intansi pemerintahan di tingkat desa harus menerapkan sebuah pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat termasuk Desa Sukajadi. Desa sukajadi terletak di Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat yang di pimpin oleh bapak Asep Sofiyan. Pentingnya Data kependudukan di era sekarang ini mutlak diperlukan, untuk lebih mudah penyusunan data pribadi, data

kependudukan, dan data agregat. Dari beberapa proses kegiatan tersebut proses yang dilakukan masih sangat lambat, penyimpanan data penduduk yang banyak dan kesulitan untuk mencari kembali data yang dibutuhkan. Akibat yang terjadi di desa saat ini semua proses yang dilakukan masih tergolong manual dan membutuhkan banyak tenaga kerja dan waktu yang lama juga untuk melakukan proses tersebut, pengelolaan data penduduk desa tidak sinkron dengan pusat (capil) menyebabkan sering terjadinya kesalahan dan kehilangan data, tidak efektifnya pencarian data penduduk karena tidak melapor ke disduk capil, kurangnya sosialisasi tentang kependudukan yang mengakibatkan banyak data yang tidak valid, validasi data kependudukan yang masih banyak mengalami permasalahan. Selain itu Desa Sukajadi selama ini melakukan pendataan masih dalam bentuk manual sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta pendataan daftar calon pemilih dan proses pendataan penduduk lainnya. Selain itu penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas-berkas sehingga memperlambat dalam pengaksesan datanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul “**Aplikasi Pengelolaan Data Kependudukan Sementara Kantor Desa Sukajadi**”. Dengan fitur data kedatangan, kelahiran, pindah dan kematian. Kelebihan dari aplikasi ini adalah proses pendataan dapat jauh lebih baik dan dapat memudahkan dalam pelayanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini merupakan identifikasi masalah pada kerja praktek ini:

- a. Pengelolaan data penduduk desa Sukajadi sering terjadinya kesalahan dan kehilangan data.
- b. Tidak efektifnya pencarian data penduduk karena tidak melapor ke Kantor Desa Sukajadi.
- c. Kurangnya sosialisasi tentang kependudukan yang mengakibatkan banyak data yang tidak valid.
- d. Validasi data kependudukan yang masih banyak mengalami permasalahan.

1.3 Rencana Solusi

Rencana solusi yang akan dilakukan dari kerja praktek ini adalah:

- a. Membangun sebuah aplikasi pendataan masyarakat berbasis dekstop agar mempermudah dalam pengelolaan data kependudukan.
- b. Dapat mengetahui data penduduk secara terinci.
- c. Dapat mengelola data keluarga.
- d. Dapat mengelola Data penduduk.
- e. Dapat mengelola Pemecahan atau pemindahan KK (Kartu Keluarga).

1.4 Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup dari kerja praktek ini adalah:

- a. Aplikasi hanya untuk Desa Sukajadi.
- b. Aplikasi hanya berbasis desktop.
- c. Aplikasi digunakan hanya untuk staff saja.

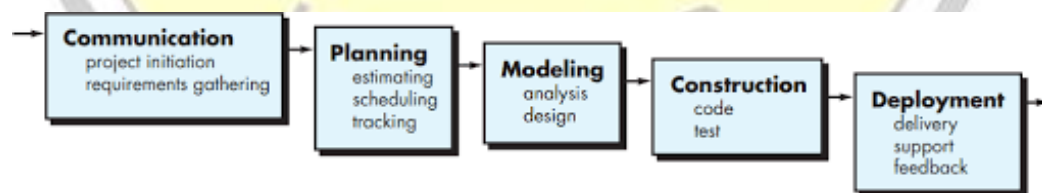
1.5 Output Pekerjaan

Output yang diharapkan dari kerja praktek ini adalah sebuah aplikasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa Sukajadi dengan kelebihan dapat memudahkan pekerjaan pegawai desa.

1.6 Metode Kerja Praktek

Metode kerja praktek ini dilakukan dengan studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan terdiri dari wawancara dan observasi dimana objek wawancara dan observasi merupakan perwakilan Perangkat Desa.

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode *Waterfall* menurut (Pressman, 2015) :



Gambar 1.1 Model *Waterfall* Pressman

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari metode waterfall yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)* sangat diperlukan adanya komunikasi dengan pihak sekolah demi memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi software. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, dan internet sehingga kekurangan komunikasi antara pihak sekolah bisa disesuaikan dengan data-data yang didapat oleh penulis.
- b. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)* Tahapan perencanaan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, yaitu perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, perancangan, desain, implementasi, pengujian, penyusunan laporan dan seminar kerja praktek.
- c. *Modelling (Analysis & Design)* Tahapan ini adalah tahapan perencanaan dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perencanaan struktur data, arsitektur software, tampilan interface, dan algoritma program. Menggunakan tool-tool seperti visual paradigm, uml, dan balsamaiq mockup. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan dan dibutuhkan oleh pihak sekolah terutama petugas perpustakaan MTs Tanwiriyyah.
- d. *Construction (Code&Test)* Tahapan Construction ini merupakan proses penerjemahan bentuk design menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat di baca oleh mesin. Kodingan ini menggunakan aplikasi Apache NetBeans IDE 12.6 dan database MYSQL dengan Xampp. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah di buat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya di perbaiki.
- e. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)* Tahapan Deployment merupakan tahapan implementasi software ke pihak sekolah, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan software, evaluasi software, dan pengembangan software berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya. Hasil tahap ini adalah

program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain, pengujian dari segi logic dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji, dan maintenance perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.6 Jadwal Pelaksanaan

Waktu yang diperlukan dalam penelitian Kerja Praktek ini dimulai dari tanggal 02 November 2020 – 04 Januari 2023 detail pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rencana Jadwal Pelaksanaan

No.	Uraian Langkah Penelitian	Minggu ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Perumusan Masalah									
2	Studi Lapangan									
3	Studi Literatur									
4	Communication									
5	Planning									
6	Modelling									
7	Construction									
8	Deployment									
No.	Uraian Langkah Penelitian	Minggu ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9

9	Penyusunan Laporan									
10	Seminar									

1.7 Ringkasan Sistematika Laporan

Ringkasan Sistematika Laporan Kerja Praktek ini dibagi menjadi 4 (empat) bab. Berikut penjelasan masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, solusi pemecahan masalah kerja praktek, ruang lingkup pekerjaan, output yang dihasilkan, metode kerja praktek, tempat dan waktu kerja praktek dan ringkasan sistematika laporan.

BAB II PROFIL INSTANSI KERJA PRAKTEK

Bab ini memaparkan tentang profil institusi, struktur organisasi, proses bisnis organisasi, dan lokasi kerja praktek.

BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Bab ini memaparkan tentang studi literatur, studi lapangan, deskripsi aktivitas, dan hasil kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan yang didapat setelah melakukan kerja praktek dan saran-saran untuk pengembangan hasil kerja praktek.